

Accepted: Januari 2023	Revised: Februari 2023	Published: Maret 2023
----------------------------------	----------------------------------	---------------------------------

Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Nuril Qodri Mubarak, Ilhamus Subhaniyah, Siti Aisyatul Arifah

STAI Ai-Taqwa Bondowoso, Indonesia

Email : nurilqodri16@gmail.com

Abstract

Education is a guideline for a nation in improving the quality of society. As for the benchmark of a developed nation, one of them can be seen from the success of its education. The main activity in education is learning. Either learn the lessons of madrasa or cottage, either general science or science of the Qur'an. In a learning certainly not escape the name of memorization. Either memorizing general knowledge or knowledge of the Qur'an. This research is purposeful. First, to find out how the student's strategy is done in sorting out the time between learning at school by memorizing the Qur'an. Second, to determine the constraints felt by students during the learning process. Third, to find out what changes are experienced by students in general education, besides he became a memorizer of the Qur'an. The method used in this study uses a qualitative approach, with the type of multi-Case Study of the use of the number of cases more than one in general to obtain more detailed data. This study was obtained through interviews with students concerned in two different places. The results of this study in two different places show that memorizing the Qur'an also affects students' learning performance. With several achievement strategies carried out, such as liking existing lessons, doing assignments, and asking for the blessing of parents is something that can support learning achievement. Although there will be some obstacles that will be encountered when in the process of memorizing or achieving learning achievements, but there will definitely be a solution to every problem that will be encountered. So with the right solution for every problem or obstacle when the process of achieving Achievements with the Qur'an, there will be changes that occur before and after memorizing the Qur'an.

Keywords: *the effect of memorizing the Qur'an, achievement, students*

Abstrak

Pendidikan adalah suatu pedoman bagi suatu bangsa dalam meningkatkan kualitas masyarakat. Adapun tolak ukur sebuah bangsa yang maju salah satunya dapat dilihat dari keberhasilan pendidikannya. Kegiatan utama dalam pendidikan adalah belajar. Baik belajar pelajaran madrasah ataupun pondok, baik ilmu umum ataupun ilmu Al-Qur'an. Dalam suatu pembelajaran tentu tidak luput dari yang namanya menghafal. Baik menghafal ilmu umum ataupun ilmu Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan. *Pertama*, untuk mengetahui bagaimana strategi siswa yang dilakukan dalam memilah waktu antara pembelajaran disekolah dengan menghafalkan Al-Qur'an. *Kedua*, untuk mengetahui kendala yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran itu berlangsung. *Ketiga*, untuk mengetahui perubahan apa saja yang dialami oleh siswa dalam menempuh pendidikan umum, disamping ia menjadi sebagai penghafal Al-Qur'an. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi multi kasus penggunaan jumlah kasus lebih dari satu secara umum untuk mendapatkan data lebih detail. Penelitian ini didapat melalui wawancara dengan siswa yang bersangkutan di dua tempat yang berbeda. Hasil penelitian di dua tempat yang berbeda ini menunjukkan bahwa Menghafal Al-Qur'an juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan beberapa strategi pencapaian yang dilakukan, seperti menyukai pelajaran yang ada, mengerjakan tugas, dan meminta restu orang tua merupakan suatu hal yang dapat mendukung prestasi belajar. Walaupun akan ada beberapa hambatan yang akan ditemui ketika dalam proses menghafal ataupun meraih prestasi belajar, namun pasti akan ada solusi dalam setiap permasalahan yang akan dijumpai. Sehingga dengan adanya solusi yang tepat untuk setiap permasalahan atau hambatan ketika proses pencapaian prestasi Bersama Al-Qur'an, maka akan ada perubahan yang terjadi dari sebelum dan sesudah menghafal Al - Qur'an.

Kata Kunci: pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an, prestasi, siswa

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu pedoman bagi suatu bangsa dalam meningkatkan kualitas masyarakat. Adapun tolak ukur sebuah bangsa yang maju salah satunya dapat dilihat dari keberhasilan pendidikannya. Kegiatan utama dalam pendidikan adalah belajar. Belajar merupakan suatu aktifitas dimana seseorang mempelajari hal yang tidak ia ketahui, dengan belajar ia akan mengetahui hal tersebut.

Pada dasarnya kegiatan belajar sudah dimulai sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Dimana pembelajaran pertama beliau dibuktikan dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat pertama yakni :

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “ Bacalah dengan Nama Tuhanmu”.

Sesuai dengan ayat tersebut, sudah jelas bahwa belajar merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan bagi setiap umat tanpa pandang bulu agar tercegah dari faktor kebodohan. Selain belajar yang dijelaskan dalam Al-Qur’an, pendidikanpun jelas tertera dalam Al-Qur’an sebelum pendidikan itu terealisasikan. Cakupan metode dan hal-hal yang berkaitan dalam pendidikan, sudah terangkum dalam Al-Qur’an. Seperti halnya juga aktivitas menghafal Al-Qur’an terhadap prestasi belajar.

Bukan hanya teori dan metode yang dijelaskan dalam Al-Qur’an terhadap pendidikan, namun dalam menghafal Al-Qur’an juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena dengan menghafal Al-Qur’an seseorang dapat belajar bagaimana cara berkonsentrasi secara penuh terhadap sesuatu, sehingga sesuatu yang ditangkap lebih bisa dipahami dan dapat dengan mudah melekat dalam ingatan. Begitu pula dalam belajar, seorang pelajar juga harus bisa berkonsentrasi atas apa yang dipelajarinya agar hasil yang didapat juga maksimal. Dengan itu lah para penghafal banyak yang lebih unggul dalam prestasinya karena telah terlatih untuk berkonsentrasi secara penuh terhadap apa yang ia terima dan dipelajari.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh tim kami di Pondok PesatrenTahfidul Qur’an Putri Yasinat Jember dan Pondok Pesantren Al – Fatah Bondowoso. Dimana disana kami menemukan seorang siswa yang aktivitas sehari-harinya hanyalah menghafal Al-Qur’an, namun siswa tersebut dapat unggul dalam prestasi akademik walaupun dia lebih memfokuskan pada hafalannya dari pada fokus dibidang akademiknya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Penelitian ini berdasarkan jenis studi multi kasus karena peneliti mengkaji dari pendapat subjek penelitian yang dimana dilakukan di dua tempat yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang lebih detail sehingga deskripsi hasil penelitian lebih terperinci dan mendalam. Dengan menggunakan data berupa ungkapan yang diarahkan pada latar belakang dan individu secara holistik (sudut pandang masalah atau gejala sebagai satu kesatuan yang utuh). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif untuk menghimpun data secara aktual, dimana prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Kajian dalam penelitian kualitatif bersifat naturalistik, dinamis, dan holistik karena dalam proses penelitian terdapat interaksi antara peneliti dengan subjek peneliti dengan kondisi apa adanya sehingga data yang diperoleh merupakan fenomena asli. Penelitian ini berlokasi di dua tempat yakni Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Yasinat Jember dan Pondok Pesantren Al-Fatah Bondowoso. Dengan rentan waktu mulai 5 Agustus sampai dengan 7 Agustus 2022. Alasan dipilihnya kedua tempat tersebut sebagai tempat penelitian adalah karena ditempat tersebut terdapat program tahfidz yang dimana tempat tersebut telah banyak melahirkan para penghafal Al-Qur'an yang unggul. Informasi penelitian ini berasal dari para pembina tahfidz dari masing-masing pondok yang berbeda sekaligus yang meliputi pembina tahfidz dan guru pendidikan umum. Untuk mengumpulkan data yang relevan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

Pembahasan

Strategi Dalam Pencapaian Bersama Al-Qur'an

Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang di susun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Menurut wikipedia, strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, serta eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.¹

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa segala pencapaian apapun itu membutuhkan strategi. Didalam pencapaian prestasipun juga butuh strategi agar dapat dengan mudah mencapai prestasi tersebut. Sesuai dengan penelitian yang kami lakukan disalah satu pondok pesantren terkenal dijember yakni Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yasinat yang bertempat di desa kesilir. Disana kami menemui salah seorang santri putri yang bernama Nazwatun Hasanah kelas XI MIA 2 yang dimana ia mengaku bahwa memiliki strategi khusus dalam mencapai prestasinya di kelas, padahal disamping ia aktif menjadi siswa SMK yasinat ia juga memiliki aktifitas sebagai penghafal Al-Qur'an. Secara logika, mungkin butuh waktu yang sangat banyak agar aktifitas – aktifitas itu bisa dapat terlaksana secara

¹ "Strategi Adalah - 27 Pengertian Menurut Para Ahli, Tingkatan," accessed September 6, 2022, <https://www.dosenpendidikan.co.id/strategi-adalah/>.

bersamaan. Pembelajaran disekolah yang menjadi tuntutan untuk dirinya serta hafalan Al-Qur'an yang harus ada penambahan di setiap harinya, harus dapat terlaksana secara baik.

Ada cara tersendiri yang ia lakukan disetiap harinya. “ *kulo piambak nggeh membagi waktu secara tepat agar semuanya dapat berjalan dengan lancar. Seperti waktu pagi kulo ndamel untuk sekolah, nah ten sekolah kulo nggeh fokus terhadap pelajaran seng kulo pelajari dinten niku. Mantun sekolah kulo ndamel muroja'ah maksimal nggeh 1 juz. Lalu istirahat trus sholat, mantun niku derek majlisan kaleh rencang liyane. Jam malam kulo nggeh ndamel sinau pelajaran sekolah, mantun niku nggeh ngaji meleh ndamel setoran, pripun carane nggeh harus jadi setoran sak derenge tidur malam.*” Tuturnya jelas. Begitu padatnya kegiatan yang harus ia ikuti, karena baginya strategi itu sangat penting dalam sebuah pencapaian. Strategi sebenarnya bukan hanya dilakukan pada pendidikan umum saja akan tetapi dalam pendidikan Al-Qur'an juga butuh strategi agar mampu mencapai target yang diinginkan.

Ditempat lainpun juga demikian. Dibuktikan oleh Fandi yang berasal dari Pondok Pesantren Al-Fatah Bondowoso tepatnya didesa tegal pasir. Saat pertemuan kami dengannya pada tanggal 6 agustus 2022, melalui wawancara secara langsung, ia mengatakan bahwa ia menyusun strategi untuk bisa mencapai apa yang ia inginkan. Jujur saja, fandi merupakan satu-satunya santri yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Dengan tekad yang kuat dan keyakinan yang tertanam dalam dirinya, ia menyusun strategi dengan rutin belajar ngaji mandiri yang di bimbing langsung pengasuh seusaip pulang sekolah formal.

Kegiatan mengaji berlangsung sekitar setengah jam sampai satu jam. Kegiatan ini rutin ia lakukan setiap hari tanpa kenal lelah. Selepas itu, ia mempelajari kembali apa yang sudah ia pelajari kepada pengasuh walau terkadang masih terbata-bata. Selain kegiatan mengaji Al-Qur'an, ia juga dengan tekun mempelajari mata pelajaran sekolah setiap malam.

Dalam masing-masing orang. Strategi berbeda-beda dalam melakukannya, sesuai dengan tujuan dan pencapaian masing-masing orang. Tiap prestasi pasti ada strategi yang mapan yang digunakannya. Tidak mungkin suatu prestasi dapat diraih tanpa adanya strategi yang baik dan matang. Apalagi berhubungan dengan Al-Qur'an, tentunya bukanlah sembarang strategi yang digunakannya. Gaya belajar juga dapat berpengaruh dengan hasil prestasi siswa. Sesuai dengan dawuh guru kami yakni Abah Imam Baghowi Burhan Al-Hafidz, “ *lek wong seng seneng*

ngerumat Al-Qur'an pasti sekabeane nggeh dipermudah oleh seng maha kuasa, disambi kaleh ketekunan dalam memperdalam ilmu." Berbicara strategi tidaklah berhenti disini, akan tetapi dalam strategi ini seseorang harus mampu membagi waktunya dengan baik tanpa harus mengurangi waktu istirahat.

Kembali kepada strategi. Sejak zaman Rasulullah SAW strategi ini sudah digunakan oleh beliau dalam peperangan. Selama peperangan yang berlangsung, perang apapun itu Rasulullah pasti menyusun strategi terlebih dahulu untuk mengalahkan musuh-musuhnya, sehingga tujuan beliau dapat tercapai dengan mudah.

Sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah. Kita harus mampu menyusun strategi yang baik agar apa yang kita inginkan dapat tercapai. Apapun yang ingin kita gapai, lebih baiknya kita menyusun strategi terlebih dahulu agar kita mudah mencapai apa yang kita inginkan. Seperti yang dilakukan oleh Nazwa dan fandi, keduanya sama-sama menyusun strategi untuk mencapai apa yang mereka inginkan.

Selain membagi waktu dengan baik, sebagaimana yang dilakukan oleh nazwa dan fandi. Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ustadzah ni'mah selaku pembimbing tahfidz dari jember ini :

1. Sukai mata pelajaran yang ada

Maksudnya adalah sebagai siswa harus bisa menyukai mata pelajaran apapun yang ada disekolah, meskipun terkadang kita tidak memahaminya.

2. Kerjakan tugas atau PR

Maksudnya adalah sebagai siswa harus bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, karena itu sebagai pelatihan untuk diri kita agar mengetahui sampai dimana kemampuan kita. Sesulit apapun pr tersebut, usahakan untuk mengerjakannya sendiri. Karena hasil sendiri akan lebih manfaat dan besar barokahnya.

3. Meminta restu orang tua

Point ke tiga ini sangatlah penting. Apapun yang akan kita lakukan, harus matur kepada kedua orang tua kita. Perjalanan kita akan lancar dan sukses apabila mendapat ridho dari kedua orang tua, karena ridho Allah berasal dari ridho kedua orang tua. Hal ini sesuai dengan isi Al-Qur'an surah An - Nisa ayat 36 :

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ الضَّالِّينِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ
لَأَيْحِبُّ مَنْ كَانَ مُحْتَالًا فَخُورًا.

Artinya :” Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.²

Berbeda dengan pembimbing fandi yang sekaligus pengasuh pondok pesantren Al-Fatah. Beliau mengatakan bahwa strategi yang dilakukan adalah berusaha untuk istiqomah. Sesulit apapun pelajaran yang kita pelajari, usahakan untuk istiqomah mempelajarinya. Walaupun pada kenyataannya kita tidak bisa sama sekali dengan pelajaran tersebut.

Dari hasil penelitian yang kami lakukan terhadap mereka, hal ini sesuai dengan teori faktor internal dalam keberhasilan prestasi belajar. Yaitu yang pertama adalah faktor psikologis, dimana faktor ini begitu berpengaruh terhadap prestasi belajar karena semangat yang ada dalam diri mereka memacu mereka untuk terus berusaha mencapai apa yang mereka inginkan. Yang kedua adalah faktor minat mereka terhadap Al-Qur’an membawa mereka pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.³



² Jabal, Al – Qur’an dan Terjemah QS An – Nisa 4:36, 84

³ “Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah.”

Kendala Yang dihadapi Selama Proses Pencapaian Prestasi

Setelah berbicara strategi kita akan membahas tentang kendala-kendala yang dialami dalam proses pencapaian prestasi. Mungkin tidak jarang jika seseorang mengalami kendala secara mendadak dalam mencapai prestasi. Kendala yang dihadapi berupa kendala internal dan eksternal. Kendala internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti rasa malas yang sering datang ditengah proses pencapaian prestasi, kurang percaya diri terhadap proses dan takut dengan hasil akhirnya. Selain itu, kendala internal juga menyangkut dengan kecerdasan atau *intelegensi question* (IQ). Meskipun tidak bersifat mutlak, faktor *intelegensi* sangat mempengaruhi upaya siswa meningkatkan hasil belajar yang optimal.⁴

Kendala internal lain yang tak kalah penting adalah kebosanan dalam belajar. Siswa kadang-kadang merasa kesulitan untuk meredakan dan menghalau kebosannya dalam belajar. Siswa akan mudah bosan menjalani aktivitas yang bersifat rutin dan monoton. Lebih parahnya lagi adalah siswa tidak mampu memahami tentang apa manfaat kegiatan belajar bagi dirinya sehingga menjadi hambatan tersendiri untuk meraih sebuah prestasi.

Selain adanya kendala internal, ada juga kendala eksternal, kendala ini merupakan hambatan belajar yang bersumber dari luar diri siswa. Hal ini sudah pasti diluar jangkauan kemampuan siswa untuk mengatasinya. Misalnya, kendala strategi dan metode pembelajarannya yang diberikan oleh guru, ekonomi orang tua dan struktur materi pelajaran yang sukara. Selain itu kurangnya dukungan, baik dukungan dari pihak keluarga maupun lingkungan. kendala seperti ini yang menjadi pemicu proses pencapaian terganggu.⁵

Dalam hal ini bukan orang terpilih yang mendapatkan sebuah kendala akan tetapi setiap orang pasti akan bertemu dan mengalami kendala. Baik kendala besar ataupun kecil. Seperti halnya yang dialami oleh narasumber kami yang dimana ia mengaku bahwa bukan hanya satu kendala yang ia alami, akan tetapi banyak kendala yang harus ia lewati. “kendala utamane nggeh males niku tapi pripun carane nggeh tetap harus belajar, baik ilmu umum ataupun ilmu Al-Qur'an.” Tuturnya. Hal ini senada dengan dawuh guru Al-Qur'an kami yakni Kyai Imam Baghowi Burhan selaku pengasuh pondok pesantren tahfidzul Qur'an, adik dari Abah Imam Barmawi Burhan ini berdawuh “lek pengen mulyo dunia nggeh harus

⁴ Ibid.

⁵ “Mengenal Kendala Prestasi Belajar Siswa | Matra Pendidikan,” accessed September 5, 2022, <https://www.matrapendidikan.com/2013/11/kendala-prestasi-belajar-siswa.html?m=1>.

dengan ilmu, lek pengen mulyo akhirat nggeh dengan ilmu, lek pengen mulyo keduanya nggeh sami harus dengan ilmu.”

Bukan hanya nazwa mengalami sebuah kendala, akan tetapi fandi juga mengalami banyak kendala. Malas, bosan, gampang menyerah dan rasa takut yang menghantuinya akan tidak tercapainya sebuah cita-cita. Seperti pengakuan yang ia katakan kepada kami “ banyak yang saya alami selama mempelajari Al-Qur’an. Apalagi pada waktu itu saya masih belajar ngaji iqro’, rasanya saya mau berhenti saja mondok karena saya tidak selesai-selesai belajar iqro’.” Tuturnya

Kendala bukanlah hal yang harus ditakuti akan tetapi harus dihadapi. Sebesar apapun kendalanya, kita sebagai manusia harus mampu meghadapi dan melewatinya sembari berserah diri kepada Allah SWT.

Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur’an surah Ali-Imron : 139

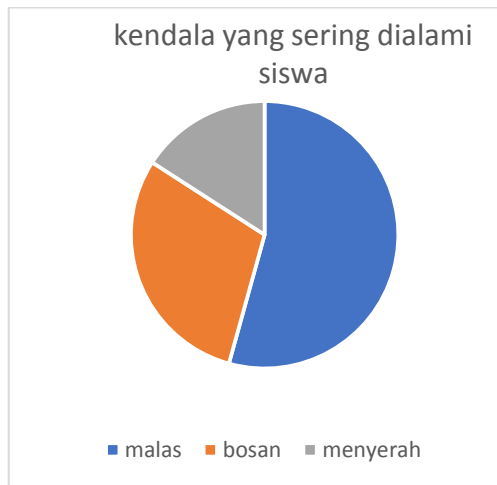
“ وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا أَنْتُمْ أَعْلُونَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ .”

Artinya : “Dan janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang yang beriman.”

Dari ayat tersebut jelas tertera bahwa kita sebagai manusia tidak boleh lengah dan menyerah dalam kendala apapun. Karena sebagai manusia, sudah kodratnya untuk berjuang melawan apapun yang menjadi penghalang dalam mencapai sebuah tujuan.⁶

Dalam sebuah kendala ini, dukungan dari orang terdekat sangatlah dibutuhkan. Agar seorang anak masih bisa menjalankan sebuah proses untuk menggapai impiannya. Bukan hanya dukungan dari orang terdekat. Akan tetapi tekad dan semangat dari dalam diri harus tetap ada walaupun rasa malas itu terus memaksa diri untuk tidak melakukan hal tersebut.

⁶ Jabal, Al – Qur’an dan Terjemah QS Ali Imron/3:139, 67



Dari grafik diatas jelas terlihat bahwa angka malas berada ditingkatan tertinggi. Kendala yang paling tinggi dalam menghafal Al-Qur'an adalah rasa malas sedangkan yang kedua adalah bosan dan ketiga adalah menyerah. Pada dasarnya bukan hanya tiga pokok poin ini yang menjadi kendala dalam mencapai sebuah tujuan terutama dalam menghafal Al-Qur'an. Hanya saja melihat dari yang kami teliti, tiga point inilah yang menjadi dasar dari kendala menghafal Al-Qur'an.

Perubahan yang dirasakan sebelum dan setelah menghafal Al-Qur'an

Pasti akan ada perubahan yang dirasakan dari sebelum dan setelah menghafal Al – Qur'an baik dari segi jasmani maupun segi kerohanian. Seperti yang dikatakan oleh salah satu santri pondok tahfidz, dia mengatakan bahwa dia merasa lebih paham dengan materi yang ia pelajari dibandingkan sebelum menghafal Al– Qur'an, menurut dia banyak kemudahan yang didapat setelah menghafal Al – Qur'an. seperti halnya sebuah potongan ayat Al – Qur'an surah Ar-Ra'du : 11 bahwasannya :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”⁷

Dari penggalan ayat diatas dapat dilihat bahwa Allah akan merubah kaumnya jika kaum itu sendiri mau berubah. Sama halnya dengan seorang pencari ilmu, ada kalanya ia berada diposisi bawah yang dimana pada posisi tersebut siswa merasa down. Akan tetapi lambat laun ia ingin merasa harus bangkit dari posisi

⁷ Jabal, Al – Qur'an dan Terjemah QS Ar – Ra'du/13:11, 250

down dan ia berusaha mencari jalan lain untuk mempelajari ilmu baru yakni mempelajari Al-Qur'an dan alhasil ia mampu berada diposisi atas yang dimana posisi tersebut adalah posisi ia mengalami sebuah perubahan. Perubahan yang membuat dirinya merasa lebih semangat lagi untuk mempelajari ilmu umum.

Perubahan lain yang dirasakan setelah menghafal Al-Qur'an yaitu perubahan semangat beribadah itu semakin meningkat, semakin dekat dengan Allah dan semakin akrab dengan al-qur'an, serta perubahan sikap yang signifikan kepada pelakunya. Karena lebih dekat dengan Allah menjadikan hajatnya mudah terkabul, segala urusannya dimudahkan, dan mendapat solusi terbaik dalam setiap permasalahan yang dihadapinya, serta semakin tenang hidupnya. Selain semangat beribadah, semangat dalam melakukan kegiatan yang bermanfa'at lainnya dapat dilakukannya dengan mudah dan hati merasa senang gembira. Seperti dawuh dari Abah Baghowi," *lek wong seng seneng ngerumat Al-Qur'an, bakalane kabeh kelakuan liane akan dirumat oleh Allah. Tiap ngelakoni kegiatan apapun, baik disekolah, dipondok, dirumah atau ditempat lainnya, pasti akan dipermudah oleh Allah dan hatinya merasa senang.*"

Pada dasarnya, setiap yang ada dimuka bumi ini akan mengalami suatu perubahan contohnya saja umur, umur muda akan berubah menjadi umur tua seiring berjalannya waktu. Sama halnya dengan kehidupan ini, kehidupan yang paling utamanya adalah manusia. Seorang manusia harus mampu memilih hidupnya, maju atau hanya monoton saja?. Bersangkutan dengan perubahan, seorang penghafal Al-Qur'an juga harus dapat memilih langkah apa yang akan selanjutnya ia pilih. Mengingat bahwa menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan kedua tangan.

Hal ini berhubungan dengan diri orang tersebut. Banyak sekali bukti yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Salah satunya adalah santriwati tahfidz Yasin. Bukan hanya itu saja, ditempat lainpun sudah terbukti bahwa perubahan-perubahan terjadi setelah mempelajari Al-Qur'an. Sesuai dengan penelitian kami ditempat lain yakni dipondok pesantren Al-Fatah. Disana kami menemukan salah satu santri yang kerap disapa fandi oleh pengasuh ataupun teman-temannya. Jujur saja, kami kaget ketika mendengar penuturannya yang mengatakan bahwa ia tidak bisa membaca Al-Qur'an sama sekali.

Kamipun semakin penasaran dengan roda kehidupannya. Tanpa segan kamipun bertanya mengenai kegiatannya selama dirumah. Alhasil ia mengaku bahwa ia terlalu gemar bermain layangan, hingga akhirnya ia tidak mau mengaji

seperti teman lainnya. Alhasil kedua orang tuanyapun memasukkan fandi kepondok pesantren agar ia dapat membaca Al-Qur'an.

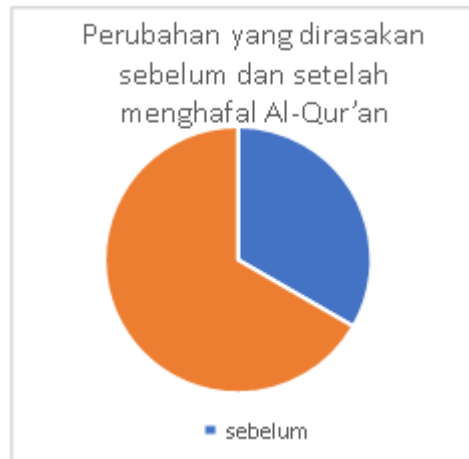
Fandi mengaku bahwa sejak ia belajar Al-Qur'an dipondok pesantren, hidupnya semakin tertata dan lambat laun ia dapat membaca Al-Qur'an seperti teman-teman lainnya dan dapat menghafal A-Qur'an sebagaimana yang ia impikan selama ini. Bukan hanya fandi yang merasa dirinya menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan penuturan pengasuh yang mengatakan bahwa fandi lebih banyak berubah semenjak ia belajar Al-Qur'an dari pada sebelum ia belajar Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang paling mulia dibanding kitab lainnya. Banyak sekali yang diajarkan didalam Al-Qur'an. Bukan hanya ilmu umum akan tetapi semua ilmu yang ada dimuka bumi ini telah tertulis didalam Al-Qur'an. Al-Qur'an juga sebagai obat bagi siapapun yang butuh ketenangan. Obat dari segala obat adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab yang paling dekat dengan Allah. Oleh karena itu, siapapun yang belajar Al-Qur'an berarti ia sedang dekat dengan Allah atau yang dikenal dengan Ahlullah (keluarga Allah).

Sudah terbukti bahwa Al-Qur'an membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. Isi Al-Qur'an mampu membuat diri manusia menjadi lebih baik. Banyak dampak positif yang didapat setelah menghafalkan A-Qur'an. Contohnya saja dapat menjadikan siswa menjadi anak yang lebih tekun dalam menunaikan sholat lima waktu secara berjama'ah. Perilaku moral yang baik akan tertanam dalam diri siswa.

Selain itu metode yang diterapkan dalam masing – masing pondok pesantren tersebut pasti berbeda satu dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan setiap pondok pesantren mempunyai metode khusus yang diterapkan yang kemudian disesuaikan dengan metode yang cocok digunakan dalam pesantren tersebut maupun pada santrinya. Metode yang biasa ada dalam pondok pesantren tahfidz diantaranya metode muroja'ah, metode setoran, metode sima'i, metode tahsin, metode kitabah, dan metode wahdah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pesantren tersebut.⁸

⁸ ibid



Dilihat dari hasil grafik di atas jelas terlihat bahwa sangat jauh perbedaan antara sebelum dengan sesudah menghafal Al-Qur'an. Perbedaan yang sangat jauh membuktikan bahwa Al-Qur'an (kalamullah) telah berhasil dalam mengubah konsep pemikiran serta perilaku seseorang khususnya siswa itu sendiri.

Kesimpulan

Menghafal Al – Qur'an juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan beberapa strategi pencapaian yang dilakukan, seperti menyukai pelajaran yang ada, mengerjakan tugas, dan meminta restu orang tua merupakan suatu hal yang dapat mendukung prestasi belajar. Walaupun akan ada beberapa hambatan yang akan ditemui ketika dalam proses menghafal ataupun meraih prestasi belajar, namun pasti akan ada solusi dalam setiap permasalahan yang akan dijumpai. Sehingga dengan adanya solusi yang tepat untuk setiap permasalahan atau hambatan ketika proses pencapaian prestasi Bersama Al – Qur'an, maka akan ada perubahan yang terjadi dari sebelum dan sesudah menghafal Al – Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan fakta dilapangan yang kami teliti di pondok pesantren Tahfidz Yasinat Jember, dengan menggunakan metode tertentu yang digunakan. Serta sesuai dengan keterangan psikologis tentang manfaat menghafal Al – Quran terhadap prestasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung:Penerbit Jabal, 2010
 Kalat, 2020. *Biopsikologi*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika

- Muh Hambali, 2013. *Cinta Al – Qur'an Para Hafidz Cilik*. Jogjakarta: Najah
- Wiwi Alawiyah dan Siti Aisyah, 2014. *Kisah – Kisah Ajaib Para Penghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: DIVA Press
- Purwodarminto, 1979. “Pengertian Prestasi Belajar.” http://eprints.ums.ac.id/30010/3/BAB_II.pdf. Accessed September 5, 2022.
- Tentang, A Tinjauan, and Tahfidzul Al-Qur'an. “BAB II LANDASAN TEORI” (n.d.). Accessed September 4, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prosedur>
- “Dampak Psikologis Dari Menghafal Al-Qur'an - IBTimes.ID.” Accessed September 4, 2022. <https://ibtimes.id/menghafal-al-quran-2/>.
- “Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah.” Accessed September 5, 2022. <https://www.smadwiwarna.sch.id/faktor-prestasi-belajar-siswa-di-sekolah/>.
- “Mengenal Kendala Prestasi Belajar Siswa | Matra Pendidikan.” Accessed September 5, 2022. <https://www.matrapendidikan.com/2013/11/kendala-prestasi-belajar-siswa.html?m=1>.
- “Strategi Adalah - 27 Pengertian Menurut Para Ahli, Tingkatan.” Accessed September 6, 2022. <https://www.dosenpendidikan.co.id/strategi-adalah/>.
- Purwanto, S., 1999. Hubungan Antara Ingatan Jangka Pendek Dan Kecerdasan Dengan Kecepatan Menghafal Al-Quran, article view(8538/7245), pp.24.
- “View of Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an.” Accessed September 5, 2022. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate/article/view/2362/1747>.

Copyright © 2023 *Journal Salimiya*: Vol. 4, No. 1, Maret 2023, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of *Jurnal Salimiya* is the property of *Jurnal Salimiya* and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>